

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian untuk menemukan jawaban atas suatu permasalahan, sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan studi penelitian secara metode studi Living Qur'an Deskriptif kualitatif. Ciri-ciri pendekatan kualitatif antara lain yaitu tidak menggunakan numerik dan grafik, menggunakan deskriptif, menggunakan alasan dalam setiap kalimat dan cocok untuk penelitian eksplorasi.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman perasaan dan menguraikan situasi yang dilihat di lapangan.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, mendeskripsikan permasalahan yang diteliti berdasarkan data yang didapatkan dan menganalisa hasil dari data yang telah didapatkan.

### B. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini yaitu berada di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Pusat yang berlokasi di Kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Adapun alasan peneliti memilih lokasi di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa karena peneliti mendapatkan informasi bahwa di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Pusat terdapat rutinitas *Mujahadah Arbain* yang dilaksanakan setiap tahunnya pada tanggal 20 Sya'ban sampai akhir ramadhan, dan setiap tanggal 30 Syawwal sampai 9 Dzul-hijjah yang bertempat di Makam KH. Arwani Amin.

Adapun peserta *Mujahadah Arbain* ini adalah santri-santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa yang sudah khatam setor kepada KH. Ulil Albab Arwani, baik santri yang masih bermukim di pondok ataupun santri yang ditugaskan sebagai tenaga pengajar di pondok-pondok cabang di bawah naungan yayasan arwaniyyah. Disamping peserta dari Pondok

---

<sup>1</sup> Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Andi Offset, 2017), hal 11

Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa kegiatan ini juga biasa diikuti oleh santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Remaja yang ada dikawasan kota Kudus dan santri dari pondok-pondok dari alumni Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa.<sup>2</sup>

### C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini subyek penelitian adalah jumlah peserta yang mengikuti Mujahadah Arbain di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa berbeda-beda disetiap tahunnya, sedangkan di tahun 2022 ini peserta yang mengikuti kegiatan tersebut berjumlah 15 orang yang terdiri dari :

*Pertama*, santri putra dewasa yang masih berada di dalam lingkungan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa yang biasa disebut dengan santri aktif.

*Kedua*, santri putra dewasa yang sudah tidak berada di dalam lingkungan Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an atau yang ditugaskan menjadi tenaga pengajar di pondok-pondok remaja di bawah naungan yayasan arwaniyyah yang biasa disebut dengan santri khidmah.

*Ketiga*, santri putra remaja yang telah menyelesaikan setorannya kepada Romo KH. Ulil Albab Arwani yang biasa disebut dengan santri cabang.

*Keempat*, santri-santri dari alumni Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa yang biasa disebut dengan santri luar, (santri yang tidak berada dalam naungan Yayasan Arwaniyyah).

### D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua macam data menurut klasifikasi jenis dan sumbernya, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dan bersumber dari informan di tempat penelitian yang sedang diteliti. Maka data primer pada penelitian ini meliputi data yang diambil dari lokasi penelitian yaitu di

---

<sup>2</sup> Hasil Observasi Pra Penelitian di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa Putra, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, pada minggu 5 juni 2022

Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Pusat. Data primer meliputi wawancara, dan observasi.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder pada penelitian ini yaitu data yang berasal dari luar narasumber, antara lain penelitian terdahulu baik itu berupa jurnal ilmiah, buku atau kitab yang ada hubungannya dengan penelitian Mujahadah Arbain, maupun data dokumenter.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam pelaksanaan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>3</sup> Selain itu, teknik pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan catatan peristiwa, keterangan-keterangan, dan karakteristik-karakteristik yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui:<sup>4</sup>

### 1. Observasi

Metode observasi digunakan karena peneliti pada saat melakukan penelitian di lokasi penelitian melihat, mendengar, serta merasakan informasi secara langsung. Pada saat melakukan pengamatan, memungkinkan adanya data berupa informasi yang tidak terduga tanpa bisa diprediksi terlebih dahulu, dan merupakan hal yang sangat berharga pada penelitian ini.<sup>5</sup> Tujuan pelaksanaan metode observasi menurut peneliti merupakan cara yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mempelajari apa yang ada pada lokasi penelitian yaitu di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa Kudus baik itu pelaksanaan kegiatan Mujahadah Arbain, sarana-prasarana yang tersedia, dan lain sebagainya.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*(Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

<sup>4</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 61

<sup>5</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, 110

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti merupakan observasi terstruktur yaitu peneliti memilih berstruktur kepada narasumber yang berada di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa Kudus mengenai dirinya yang akan melakukan observasi pada saat pertama kali melakukan pra penelitian, dan meminta izin kepada penanggung jawab Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa Kudus terkait pelaksanaan penelitian. Tidak hanya itu, pada saat melakukan wawancara kepada narasumber, peneliti juga memberitahu seluruh narasumber bahwa dirinya sedang melaksanakan penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti hingga akhir pelaksanaan penelitian. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini fokus peneliti adalah dalam tiga hal yaitu:

- a. Praktik pelaksanaan Mujahadah Arbain
  - b. Waktu pelaksanaan Mujahadah Arbain
  - c. Peserta Mujahadah Arbain.
2. Wawancara

Merupakan metode pengambilan data kepada informan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada informan. Pada pelaksanaan wawancara ini peneliti menyiapkan alat bantu yang digunakan yaitu pedoman wawancara, alat perekam maupun buku catatan.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yaitu, Pengurus Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa Kudus sebagai penanggung jawab dan Peserta mujahadah sebagai pelaku yang berada di lapangan.

Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, khususnya data terkait pelaksanaan Mujahadah Arbain yang dilaksanakan di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa Kudus. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur. Pada jenis

<sup>6</sup> Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 136.

<sup>7</sup> Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

wawancara ini peneliti menyiapkan keseluruhan pertanyaan kepada narasumber, dan juga telah ditata urutan mulai dari awal hingga akhir pertanyaan.<sup>8</sup>

Tujuan peneliti memilih jenis wawancara terstruktur yaitu agar memudahkan peneliti pada saat melakukan wawancara, tidak membuang waktu dalam pelaksanaan wawancara, dan data yang diperoleh sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Jenis penelitian terstruktur bisa digunakan oleh peneliti karena sebelumnya peneliti telah melakukan observasi pra penelitian sehingga mengetahui data apa saja yang dibutuhkan oleh peneliti dan harus ditanyakan pada saat penelitian.

### 3. Sumber Dokumentasi

Sumber Dokumentasi sumber data yang berbentuk dokumen yang memuat permasalahan yang sedang diteliti. Pada dokumentasi memuat fakta-fakta yang tersimpan pada data informasi yang berbentuk dokumenter.<sup>9</sup> Foto merupakan salah satu bentuk sumber dokumentasi yang dapat menggambarkan situasi atau kondisi pada suatu tempat atau kegiatan, sehingga sangat membantu peneliti dalam memahami fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Maka dalam hal ini peneliti mengambil beberapa foto sebagai sumber dokumentasi sekaligus sebagai penguat data observasi di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Uji Kredibilitas

Pengujian keabsahan data bertujuan mendapatkan data yang objektif dan valid. Berikut ini merupakan pengujian kredibilitas data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

#### a. Meningkatkan ketekunan

Meningkakan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan

---

<sup>8</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 88

<sup>9</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 23

berkesinambungan. Peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian, dan mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis sehingga menghasilkan data yang teruji kebenarannya dan dapat di percaya.<sup>10</sup> Peneliti membaca jurnal maupun referensi penelitian terdahulu dan digunakan sebagai rujukan sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa deskripsi yang disampaikan pada penelitian ini merupakan data yang akurat dan sistematis.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik wawancara dengan informan, melakukan observasi ke Pondok Yanbu'ul Qur'an Dewasa dan dokumentasi yang diperoleh disana. Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mencari kebenaran data melalui teknik atau cara yang berbeda, yaitu melalui wawancara (tanya jawab dengan informan), observasi (pengamatan) dan dokumentasi (file yang sudah ada di lapangan maupun foto saat pelaksanaan penelitian). Maka dalam hal ini data yang diperoleh dengan cara wawancara melalui tanya jawab kepada informan kemudian dicek dengan data hasil observasi atau pengamatan yang ada di pondok pesantren Yanbu'ul Qu'an Dewasa dan dokumentasi berupa file penguat penelitian kegiatan Mujahadah Arbain.

2) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, membuktikan kredibilitas data dengan cara pembuktian data melalui sumber yang berbeda. Sumber data

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 370.

tersebut dapat diperoleh dari pengurus Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa Kudus selaku penanggung jawab, pesereta Mujahadah Arbain selaku pelaku lapangan.

### 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu merupakan pengujian mengenai informan telah memberikan data yang sama atau tidak jika diajukan pertanyaan pada waktu yang berbeda. Jika narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel. Peneliti pada penelitian ini melakukan wawancara kepada informan dalam berbagai segi waktu yaitu pada pagi, siang, dan sore hari untuk mendapatkan data yang kredibel.

#### c. *Member Check* (Pengecekan Anggota)

*Member check*, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber data yang telah memberikan data.<sup>11</sup> Tujuan *member check* yaitu untuk menghindari kesalahan dan perbedaan persepsi dengan cara mengulas kembali apa yang didapatkan. Hal ini dilakukan ketika hasil triangulasi data tidak mengalami kecocokan satu dengan lainnya, untuk menanyakan mana hasil yang sesungguhnya.

#### d. Perpanjangan Pengamatan.

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti pada saat melakukan perpanjangan pengamatan telah terbentuk *rapport* (semakin akrab, tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 375.

dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Pada perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali ke Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa untuk melihat adakah data yang berubah atau sudah sesuaikan data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapat.

## 2. **Transferabilitas**

Transferabilitas merupakan istilah dapat menggantikan konsep generalisasi data dalam penelitian kuantitatif, yaitu sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain.<sup>12</sup>

## 3. **Dependabilitas**

Istilah reliabilitas dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah dependabilitas. Dalam kuantitatif, reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. Satu lagi secara eksternal, yaitu dengan melakukan test-retest. Tingkat dependabilitas yang tinggi pada penelitian kualitatif dapat diperoleh dengan melakukan suatu analisis data yang terstruktur dan berupaya untuk menginterpretasikan hasil penelitian dengan baik sehingga peneliti lain akan dapat membuat kesimpulan yang sama dalam menggunakan perspektif, data mentah, dan dokumen analisis penelitian yang sedang dilakukan.

## 4. **Konfirmabilitas**

Objektivitas/konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjectibitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain/peneliti lain melakukan penelitian tentang

---

<sup>12</sup> Afiyanti, Y. (2008). *Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 12(2), 137-141.

hasil-hasil temuannya. Beberapa peneliti kualitatif lebih mengarahkan kriteria konfirmabilitas mereka dalam kerangka kebersamaan pandangan dan pendapat terhadap topik yang diteliti atau itikberatkan pada pertanyaan sejauh mana dapat di peroleh persetujuan diantara beberapa peneliti mengenai aspek yang sedang dipelajari.<sup>13</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, sebelum memasuki lapangan untuk melakukan penelitian telah dimulai analisis data. Sehingga analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi pra penelitian, penelitian selama dilapangan, dan setelah selesai dari lapangan atau perpanjangan penelitian.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis selama dilapangan model *miles and huberman* dimana pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data apabila diperlukan. peneliti pada penelitian ini mengumpulkan dan memilah-milah data terkait program-program yang ada di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa Kudus.

#### 2. Penyajian data ( *data display* )

Display data yaitu data terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Peneliti berusaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara seluruh menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Peneliti akan menyusun data yang

---

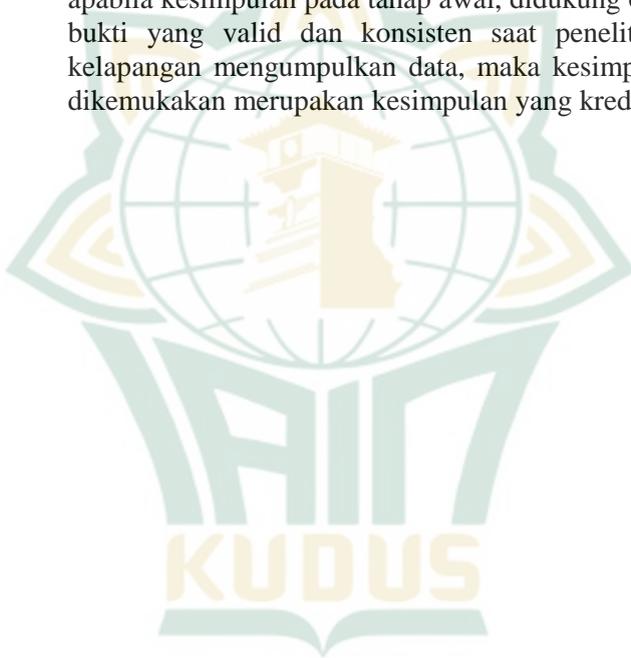
<sup>13</sup> Long, T. & Johnson, M. (2000). Rigour, reliability, and validity research. *Clinical Effectiveness in Nursing*, 4(1), 30-37.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 336.

diperoleh dilapangan yaitu tentang *Mujahadah Arbain* berbasis QS al-A'rof 142 di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Dewasa Kudus.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan (*verification*), ini berdasarkan reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang di temukan bersifat sementara dan berubah apabila tidak di temukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sedangkan apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Miles, M. B., & Huberman, M. A. *Qualitative Data Analysis* 1994 anexpanded sourcebook (2rd ed). London: Sage Publication.